

Meningkatkan *Vocabulary* Bahasa Inggris Dengan Menggunakan *Puzzle* Di Sekolah Dasar Buah Hati

Asma Alhusna¹, Noni Febriana², Dian Anggraini³
^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Jl. Raya Lubuk Begalung Padang-Sumatera Barat

e-mail: ¹ asma.unp@gmail.com, ² nonifebriana6@gmail.com ³ dian_anggraini@upiypk.ac.id

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 30 Juni 2023

Keywords: Vocabulary, Puzzle

Abstract : *Community Service (PKM) is a form of the Tridharma of Higher Education. This PKM is proposed to carry out activities that are outreach and educational in nature at Buah Hati Elementary School in Padang, West Sumatra Province. This activity is expected to help students improve their English Vocabulary by using Puzzles. Puzzle is a learning method that can improve students' English Vocabulary. In learning English, learning by using this puzzle is very helpful in increasing students' vocabulary in learning English. Because in the implementation of learning, students are trained to arrange several letters to become an English word. The purpose of this service is expected to be able to describe learning planning, increasing learning activities and increasing English Vocabulary using Puzzles. The method of implementing this service is carried out in several activities, namely the survey stage, namely by compiling various things that will be conveyed during the service activities to be carried out which include: preparation of the material to be given, preparation of the schedule for giving the material, division of tasks for the service team and surveys to the service location. The next stage, namely before the service activities are carried out, the socialization stage is carried out first, namely conducting friendship with the school principal, conveying the aims and objectives of this service. At this stage, collaboration is also carried out and determines the schedule of community service activities.*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi. PKM ini diusulkan untuk melakukan kegiatan yang bersifat sosialisasi dan edukasi di SD Buah Hati di Padang Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan Vocabulary Bahasa Inggris dengan menggunakan Puzzle. Puzzle merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan Vocabulary Bahasa Inggris siswa. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, pembelajaran dengan menggunakan Puzzle ini sangat membantu meningkatkan vocabulary siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dilatih untuk menyusun beberapa huruf untuk menjadi sebuah kata Bahasa Inggris. Tujuan pengabdian ini diharapkan dapat mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, peningkatan aktivitas pembelajaran dan peningkatan Vocabulary Bahasa Inggris dengan menggunakan Puzzle.. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap selanjutnya yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan kepala sekolah, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian.

Kata kunci: Vocabulary, Puzzle

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris menjadi sebuah keharusan di zaman globalisasi sekarang ini. Karena bahasa merupakan suatu instrumen atau alat untuk berkomunikasi terpenting dengan orang lain. Misalnya di dalam dunia pekerjaan, salah satu persyaratan yang wajib di lakukan adalah menguasai bahasa Inggris, atau di dalam pembelajaran banyak buku-buku yang berbahasa Inggris, dan banyak sekali produk-produk dari luar negeri yang berbahasa Inggris terutama semenjak adanya pasar global. Makasecara tidak langsung kita semua dituntut untuk bisa berbahasa Inggris supaya bisa mengikuti perkembangan zaman. Jadi dapat kita simpulkan bahwa menguasai bahasa Inggris itu sangat penting di era modern ini untuk bertahan hidup mengikuti perkembangan zaman.

Setiap negara mempunyai bahasa yang berbeda beda, misalnya Negara Jepang menggunakan Bahasa Jepang, Negara Korea menggunakan Bahasa korea atau Hangul dll, maka dari itu untuk mengatasi solusi perbedaan bahasa dalam berkomunikasi antar negara digunakanlah Bahasa Inggris menjadi sebuah bahasa Internasional. Bahasa Inggris telah digunakan oleh beberapa negara dan menjadi bahasa penghubung antar bangsa. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa terpenting untuk dikuasai, karena bahasa Inggris merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang bisa membantu kita di segala kehidupan seperti sarana berkomunikasi, perdagangan, sosial budaya, ilmu pengetahuan, pendidikan, hiburan dan teknologi.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan: Undang-Undang Sisdiknas (2003:15)” Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik. Itulah salah satu alasan terpenting mengapa kita harus mempelajari bahasa Inggris di sekolah.

Menyadari akan pentingnya bahasa Inggris di masa depan, maka pembelajaran bahasa inggris harus diberikan dan diterapkan sedini mungkin di sekolah-sekolah. Maka dalam kurikulum 2004 bahasa Inggris dinyatakan termasuk di dalam muatan lokal yang tercantum dalam: “Sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya pengajaran muatan lokal Bahasa Inggris sekolah Dasar, Pada tahun anggaran 2005 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah telah menyusun kurikulum Muatan lokal Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar untuk kelas I s.d kelas VI” (Kurikulum Tahun 2004 Mata pelajaran Bahasa Inggris untuk SD/MI Provinsi Jawa Tengah 2004).

Pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sudah tersusun pengelompokan materi yang sudah sistematis bagi siswa-siswa. Namun kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan *vocabulary* (kosa kata). Padahal ada beberapa komponen yang harus dikuasai dalam bahasa Inggris yaitu *grammar*, *vocabulary*, dan *pronunciation*. Suyanto (2008:43). Untuk dapat dimengerti dan diterima sebagai siswa yang belajar bahasa Inggris, ketiga komponen itu harus dipelajari dengan benar. Untuk siswa tingkat sekolah dasar atau SD yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang tidak digunakan di masyarakat, pengajaran ketiga komponen bahasa ini perlu dikemas secara terpadu dan cermat. Namun kendala utama yang terjadi di sekolah adalah kurangnya kemampuan siswa dalam *vocabulary* (kosa kata), sehingga menyebabkan nilai tiap aspek dalam berbahasa Inggris antara lain: *writing* (menulis), *listening* (mendengarkan), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca) belum memenuhi target KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah.

Di SD Buah Hati, siswa menguasai sedikit *vocabulary* (kosa kata) bahasa Inggris. Maka dilihat dari indikasi sedikitnya penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris sudah jelas bahwa empat aspek berbahasa Inggris belum tercapai. Semua itu terbukti dengan masih rendahnya nilai siswa dari KKM yang ditetapkan. Dari kurangnya *vocabulary* yang dikuasai siswa banyak sekali hal yang diindikasikan antara lain, siswa yang kesulitan dalam pembelajaran, kurangnya komunikasi antar guru, dan minimnya penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari atau bahasa Inggris masih awam untuk digunakan Inggris masih awam untuk digunakan. Wilkin dalam Muh. Iskandar Dzulkurnain (2012:2) *says that without grammar very little can be conveyed, but without vocabulary, nothing can be conveyed*. Kata-kata tanpa grammar sangat sedikit bisa tersampaikan, tapi tanpa kosa kata, tak ada yang bisa disampaikan. Jadi untuk bisa dalam penguasaan kosa kata / *vocabulary* itu sangat penting untuk mendukung kemampuan bahasa Inggris.

Minimnya kemampuan anak dalam *vocabulary* membuat pembelajaran bahasa Inggris sedikit terhambat, hampir semua kelas mengalami hal yang sama dalam lemahnya penguasaan *vocabulary*. Namun utamanya terdapat di kelas IV, penguasaan kosa katanya lebih rendah dari pada yang lainnya. Dalam penguasaan kosa kata dalam setiap tema guru menetapkan standar minimal sepuluh kosa kata yang dikuasai. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang tidak menguasai sepuluh kosa kata tersebut. Sebagian besar kesulitan didalam pelafalan dan penulisannya.

Permasalahan di atas diasumsikan banyak sekali faktor antara lain, kurangnya sebuah media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Karena di dalam pembelajaran media merupakan sebuah alat bantu yang diperlukan di dalam pembelajaran bahasa Inggris baik media visual ataupun media audio visual. Salah satu cara untuk membuat kelas lebih menarik adalah dengan penggunaan alat bantu mengajar atau sebuah media ketika guru mengajar yang dapat meningkatkan antusias siswa terhadap pembelajaran. Pada umumnya dengan adanya sebuah media pembelajaran atau alat peraga anak-anak dengan mudah belajar *vocabulary* (kosa kata).

Dilihat dari masalah yang diuraikan di atas, peneliti mengambil kesimpulan untuk memberikan sebuah inovasi yang aktif, kreatif, dan inovatif di dalam pembelajaran bahasa Inggris terutama pada penyampaian *vocabulary* yang menjadi unsur dasar dalam penguasaan bahasa Inggris. Untuk itu peneliti melakukan sebuah penelitian *puzzle* yang menjadi salah satu media pembelajaran adalah “Meningkatkan *Vocabulary* Bahasa Inggris Dengan Menggunakan *Puzzle* Di Sekolah Dasar Buah Hati”.



Gambar 1. SD Buah Hati Padang

METODE PENGABDIAN

Kegiatan di lakukan pada bulan Mei di SD Buah Hati. Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
2. Memilih tema dan menentukan susunan acara, pembagian kerja dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
3. Melakukan *survey* lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan, menghubungi pihak SD Buah Hati.
4. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa pengadaan jadwal kegiatan PKM.
5. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang digunakan selama kegiatan.
6. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM.
7. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan memberikan ucapan terima kasih pada pihak panitia.
8. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cara yang digunakan adalah dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi dalam pengajaran untuk meningkatkan *Vocabulary* Bahasa Inggris Dengan Menggunakan *Puzzle*. Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur:

Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

1. Survei, tim PKM melakukan survei lokasi mitra untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mitra.
2. Pembentukan tim PKM, pembentukan tim disesuaikan dengan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra.
3. Pengajuan dan pembuatan proposal yang berisikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra ke LPPM perguruan tinggi.
4. Koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual berdasarkan proposal yang telah diajukan. Penyusunan jadwal dan perihal terkait dengan prosedur kegiatan, dan penerbitan surat tugas panitia kegiatan
5. Persiapan media digital dan bahan sosialisasi sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Mei di SD Buah Hati. Lingkup Pelaksanaan

1. Menyediakan materi power point tentang kegiatan yang akan dilakukan terkait materi PKM.
2. Memberikan pengetahuan bagi para siswa SD Buah Hati tentang *Vocabulary* dengan menggunakan *Puzzle*.
3. Memberikan informasi dan wawasan terkait *Vocabulary* dengan menggunakan *Puzzle*.
4. Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

b. Prosedur kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
2. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan
3. Melakukan komunikasi dengan SD Buah Hati secara langsung survey ke lokasi. Komunikasi ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa jadwal kegiatan PKM.
4. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

3. Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

4. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu peserta didik SD Buah Hati. Tim Dosen memberikan pelatihan dan peningkatan Vocabulary Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Puzzl*.. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cara yang digunakan adalah dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi dalam pengajaran untuk meningkatkan *Vocabulary* Bahasa Inggris peserta didik dengan menggunakan *Puzzle*. Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur:

- a. Menyiapkan materi
- b. Survei lokasi
- c. Mengurus surat-surat perizinan
- d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.

2. Screening

Setelah memaksimalkan persiapan, *screening* kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- a. Menyiapkan materi /bahan ajar, susunan kegiatan.
- b. Memastikan semua materi siap diimplementasikan.
- c. Memastikan semua kebutuhan dan kelengkapan terpenuhi.

3. Implementasi kegiatan

Tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun dalam sosialisasi dan edukasi dalam Pengajaran untuk Meningkatkan kemampuan substitusi kata ke dalam kalimat sederhana Bahasa Inggris diantaranya:

- a. Perkenalan dengan guru, pengurus pondok pesantren dan peserta didik.
- b. Sesi tanya jawab seputar kesulitan dan hambatan peserta didik dalam Bahasa Inggris
- c. Menjelaskan pada peserta didik kegiatan yang akan dilakukan.
- d. Menunjukkan cara mensubstitusikan kata ke dalam kalimat sederhana.
- e. Memulai kegiatan pengajaran.
- f. Melakukan simulasi menjawab soal.
- g. Melakukan kegiatan belajar dengan mempraktekkan cara menjawab soal.
- h. Memberikan quiz dan penilaian terhadap hasil belajar siswa.
- i. Memberikan feed back.

4. Persiapan

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur:

- a. Menyiapkan materi
- b. Survei lokasi
- c. Mengurus surat-surat perizinan
- d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.

5. Screening

Setelah memaksimalkan persiapan, *screening* kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- a. Menyiapkan materi /bahan ajar, susunan kegiatan.
- b. Memastikan semua materi siap diimplementasikan.

c. Memastikan semua kebutuhan dan kelengkapan terpenuhi.

6. Evaluasi

Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah :

- a. 80% peserta berpartisipasi dalam sosialisasi dan edukasi.
- b. Terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan
- c. 20% dari keseluruhan peserta dapat mensubstitusikan kata dalam bahasa Inggris dengan baik.
- d. Pernyataan kepuasan dan antusiasme belajar dari peserta sosialisasi dan edukasi.

7. Laporan kegiatan

Laporan kegiatan disusun oleh Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan kegiatan kemudian diserahkan kepada LPPM UPI YPTK Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan pada siswa SD Buah Hati Padang yang berjalan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 22-23 Mei 2022. Kegiatan ini terlaksana dengan tertib, baik, kondusif dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dan wajib dilaksanakan setiap dosen, dimana keseluruhannya meliputi 1) pendidikan dan pengajaran, 2) Penelitian, 3) Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Meningkatkan *Vocabulary* Bahasa Inggris dengan Menggunakan *Puzzle* di Sekolah Dasar Buah Hati” dianggap sesuai karena dilihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra sangat membutuhkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan *Vocabulary* siswa SD Buah Hati khususnya siswa kelas III.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM UPI YPTK Padang pada peserta siswa kelas III SD Buah Hati Padang dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa. Hal ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi lainnya bahwa siswa sudah mulai mampu mengumpulkan *vocabulary* dengan mengelompokkan nama buah- buahan, nama tumbuhan dan hewan. Keterangan ini membuktikan bahwa terdapat perubahan pada siswa dari sebelum mengikuti kegiatan dengan setelah mengikuti sosialisasi. Dari banyaknya kekurangan ilmu pengetahuan dan pengalaman membuat peserta sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan. Sehingga apa yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adanya antusias peserta membuat semangat para Tim PKM dalam memberikan layanan yang terbaik dalam membimbing, memberikan pelatihan dan memberikan edukasi sesuai yang diharapkan oleh peserta layanan.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi dalam Meningkatkan *Vocabulary* Bahasa Inggris dengan Menggunakan *Puzzle* di Sekolah Dasar Buah Hati Padang

SIMPULAN

Melalui sosialisasi dan penyuluhan dari tim PKM UPI YPTK Padang dalam meningkatkan kemampuan menulis teks observasi yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa peserta siswa kelas III SD Buah Hati Padang sangat terbantu dalam teknik keterampilan menulis agar lebih efektif dan terstruktur. Dengan adanya pembinaan sosialisasi ini peserta juga mendapatkan wawasan yang luas terkait bagaimana cara meningkatkan kemampuan *vocabulary* bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Puzzle*. Dimana metode pembelajaran ini berprinsip mengajak peserta didik selama proses pembelajaran untuk aktif bertanya dan bereksprimen secara mandiri selama proses pembelajaran.

SARAN

Diharapkan para siswa dapat meningkatkan kemampuan *vocabulary* bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Puzzle*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah SD Buah Hati Padang dan seluruh *stakeholders* di sekolah serta kepada TIM PKM Universitas UPI YPTK Padang yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dzulkarnain, Muh Iskandar. 2012. IMPROVING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY USING CROSSWORD PUZZLES An Action Research at the Fifth Grade Students of SD Negeri 2 Ngerangan in the Academic Year 2011/2012. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Rubiyanto. Rubino. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Tarigan, Henry Guntur. 1999. Pengajaran Kosa Kata. Bandung: Angkasa.
- Undang – Undang Sisdiknas 2003. Solo: CV Kharisma.
- LPPM-UPI YPTK, Kegiatan PKM dan Sumber Pembiayaannya